

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Latar Belakang Desa Domasan**

###### **a. Sejarah Desa Domasan**

Cerita di Desa Domasan, pada zaman Belanda ditemukan patung kecil mirip Batara Guru berlengan empat. Patung kecil yang menyerupai Batara Guru berlengan empat ini bertempat di sebuah rumah berbentuk Joli. Rumah-rumahnya terbuat dari emas. Patung itu kemudian disumbangkan kepada pemerintah Belanda. Setelah beberapa waktu, Soko Domas ditemukan, tetapi Soko Domas tidaklah diserahkan pada pemerintah Belanda. Soko Domas ditanam dekat SD Domasan yang berada di tengah desa.

Orang yang pertama kali menginjakkan kaki di desa domasan ini adalah: Hiro Semito, Wonodriyo, Singo Dipo, Onggo Ngali, Wonokromo, Noyontani dan Bandjar. Mereka berasal dari Jawa Tengah, Mataram, Ponorogo dan Trenggalek. Dari kelompok ini, Wonodriyo dipilih sebagai pemimpin dan daerah kecil ini diberi nama "Domasan". Setelah pemilihan Lurah, nama itu masih disebut Desa Domasan dan terdiri dari empat dusun, yaitu:

- a. Di sebelah Utara SOKO DOMAS, disebut Dukuh Gambar
- b. Di sebelah Timur SOKO DOMAS, disebut Dukuh Sanan
- c. Di sebelah Selatan SOKO DOMAS, disebut Dukuh Kembangan

d. Di sebelah Barat SOKO DOMAS, disebut Dukuh Kambingan

Sebelum tahun 1873, Desa Domasan termasuk dalam wilayah pembantu Tambakrejo (sekarang Kecamatan Sumbergempol). Sejak tahun 1873, Desa Domasan masuk dalam wilayah Asisten Kalidawir.

Setelah kemerdekaan dari Indonesia, desa Domasan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan data laporan penduduk desa Domasan tahun 2018, jumlah penduduk desa Domasan sebanyak 3.685 jiwa yang tersebar di 2 dusun, RW dan 16 RT. Diantaranya adalah 1.965 laki-laki dan 1.780 perempuan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 6 (enam) tahun lalu sebesar 0,18%, dengan kepadatan 885 orang/km<sup>2</sup>.

Desa Domasan meliputi 2 Dusun, RW dan 16 RT, dengan batasan sebagai berikut:

- a. Utara: Kecamatan Sumber Gempol
- b. Timur : Kecamatan Ngunut
- c. Selatan ; Desa Tunggangri, Desa salak kembang
- d. Barat: Desa Tanjung

#### **b. Visi dan Misi Desa Domasan**

Dengan kebersamaan kita tingkatkan kesatuan dan persatuan untuk membangun Desa Domasan yang lebih bermatabat.

- a. Peningkatan keswadayaan masyarakat melalui kegiatan gotong royong.
- b. Pemantapan nilai sosial budaya melalui Organisasi Masyarakat (OrMas).
- c. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat, melalui Koperasi Simpan Pinjam.

- d. Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat melalui pelatihan.
- e. Pemantapan penyelenggaraan Pemerintah Desa, melalui pelatihan.<sup>64</sup>

## **2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung Desa Domasan**

### **a. Sejarah BUMDes Barokah Agung Desa Domasan**

BUMDes adalah alat untuk memanfaatkan ekonomi lokal dengan berbagai jenis potensi. Pemanfaatan potensi ini terutama ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui pengembangan kegiatan ekonomi mereka. Selain itu, keberadaan BUMDesa juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan awal desa, membantu desa untuk berkembang dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara optimal.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam Bab X Pasal 87 ayat 1 yang mengatur tentang BUMD dijelaskan bahwa desa dapat mendirikan BUMDes yang disebut BUM Desa. Pasal 87 UU No. 6 peraturan tentang usaha desa kerajinan (BUMDesa) dan dijelaskan lebih rinci dalam PP nomor 3 tahun 2014 pasal 13212. Selain memperkuat PADes, BUMDes juga bertujuan untuk memajukan perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan masyarakat, dan meningkatkan pengelolaan sumber daya produk yang ada di desa. Pendirian dan pendirian BUMDes diperkuat dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Sulit dan Migrasi Republik Indonesia No.4 Tahun 2015

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara dengan Pak Nahrowi selaku camat di Kecamatan Kalidawir pada tanggal 11 Oktober 2021, pukul 11.20 WIB.

tentang Pembentukan, Pengurusan dan Penatausahaan, serta Pembubaran BUMDes.

Pada tahun 2006, Pemerintah Kabupaten Tulungagung mengeluarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2006 yang mengatur tentang tata cara pendirian dan pengelolaan BUMDes. Pada tahun 2015 dengan perkembangan undang-undang tersebut diikuti dengan terbitnya peraturan daerah yang direvisi untuk mengakomodasi peraturan-peraturan baru yang mulai berlaku. Dengan adanya perda baru tersebut, ditegaskan bahwa perda 10 tahun 2006 sudah tidak berlaku lagi. Kemudian di tingkat pemerintahan Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, dengan diterbitkannya Peraturan Desa (Perdes) Nomor 10 Tahun 2015 tentang Pendirian BUMDes.

Oleh karena itu, didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama "Bumdes Barokah Agung". BUMDes yang terletak di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung ini berdiri pada tanggal 16 Oktober 2015. Awal mula beroperasinya BUMDes adalah berupa simpan pinjam modal awal Rp 30.000.000 berjalan hampir 5 tahun. Gaji karyawan 1,5%. Ternyata, program simpan pinjam ini tidak berjalan dengan baik karena masih merugi 5%.

Kemudian pada tahun 2020 terjadi pergantian presiden Bumdes, yaitu presiden Bumdes yang sekarang dikenal dengan Pak Siswanto. Sisa dana Bumdes dialokasikan untuk program lain, yaitu perdagangan dan perikanan. Yang saat ini berkembang pesat adalah sektor komersial, namun seiring berjalannya waktu program Bumdes lebih terfokus pada sektor perikanan. Ternyata, presiden baru

Bumdes memiliki latar belakang atau potensi di arena komersial. Dari situ terlihat program kerja komersial ini juga berjalan maksimal di masa pandemi.

#### **b. Visi dan Misi BUMDes Barokah Agung Desa Domasan**

Visi BUMDes Barokah Agung yaitu mewujudkan masyarakat di Desa Domasan melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”.

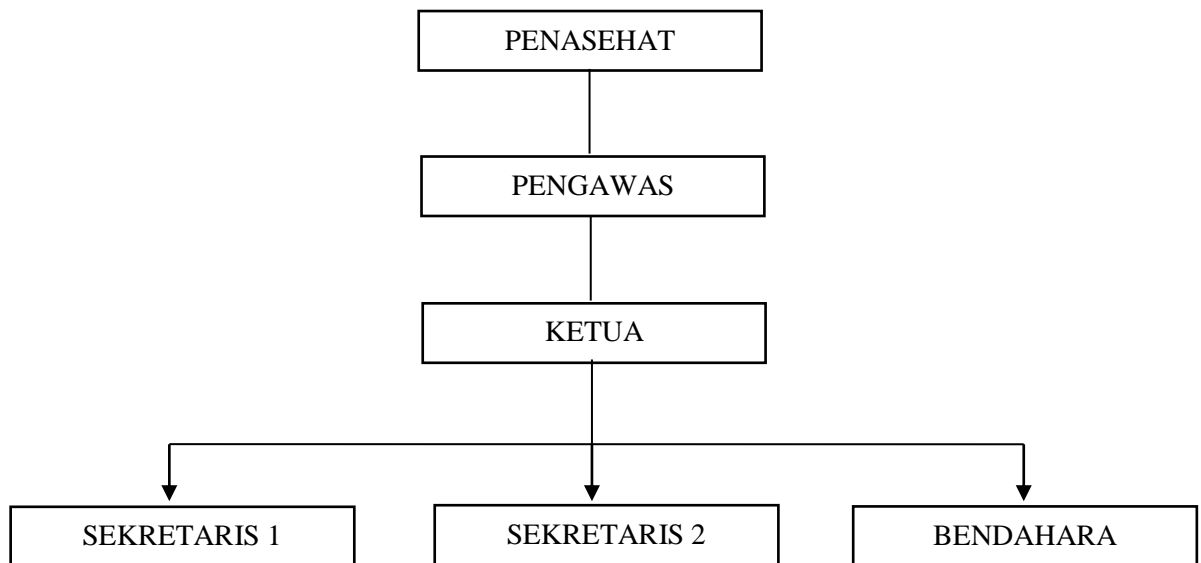
Misi BUMDes Barokah Agung yaitu :

- a. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
- b. Menggali potensi desa untuk didayagunakan.
- c. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- d. Meningkatkan perekonomian desa.
- e. Membuka pola wirausaha masyarakat.

#### **c. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung**



Adapun nama dan jabatan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nama dan Jabatan Pengurus BUMDes Barokah Agung**

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Maksun	Penasehat
2.	Suparni, SP	Pengawas 1
3.	H. Ahmad Yasin, M.Pd.I	Pengawas 2
4.	Sugito, S.Ag	Pengawas 3
5.	Siswanto, S,Pd.I, S.Kom	Ketua BUMDes
6.	Ahmad Safangat, S.Pt	Sekretaris 1
7.	Bayu Lukman, P, A.Md	Sekretaris 2
8.	Nurul Adnan, S.Pd	Bendahara

Sumber: Profil BUMDes Barokah Agung Desa Domasan

#### **d. Lokasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Barokah Agung**

BUMDes adalah badan usaha milik desa yang dikelola oleh perangkat desa bersama masyarakat desa dengan tujuan untuk mengembangkan desa khususnya ekonomi. BUMDes Barokah Agung ini terletak di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung.

#### **e. Bidang Usaha BUMDes Barokah Agung**

Bidang usaha yang dijalankan BUMDes Barokah Agung pada saat ini ialah ada dua unit, yaitu unit usaha niaga dan unit usaha perikanan. Unit perdagangan di BUMDes sudah dijalankan kurang lebih satu tahun hingga sekarang. Pada unit usaha ini, distribusi menggunakan toko yang bernama “Toko Barokah”. Pada toko ini BUMDes menjual berbagai kebutuhan rumah tangga seperti : beras, gula, gas LPG, minyak goreng, mie instan, dll. Selain menjual kebutuhan rumah tangga, di toko ini juga menjual hasil produk dari masyarakat di Desa Domasan seperti : keripik usus dan jamu instan.

Unit usaha yang kedua yaitu perikanan, pada unit ini BUMDes berperan sebagai pengelola kolam seperti : menebarkan benih pada kolam, perawatan pada kolam, dan juga pemeliharaan ikan sampai menuju ke tahap panen. Tidak hanya sebagai pengelola kolam saja, BUMDes disini juga melayani pembelian benih, merawat kolam warga, dan juga mendistribusikan hasil panen ke pedagang – pedagang yang ada di pasar maupun perumahan. Ikan yang dikelola dalam unit perikanan yaitu ada ikan gurami sebagai ikan konsumsi dan ikan koi sebagai ikan hias.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Data yang diberikan oleh Sekretaris BUMDes Barokah Agung

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Temuan tentang Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

#### **Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung**

Pada pemerintahan BUMDes, Barokah Agung, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Bupati Tulungagung merupakan subyek yang ada pada penelitian ini. Pada pembahasan ini, peneliti mencoba menjelaskan dan mendeskripsikan secara detail pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa dari sudut pandang ekonomi syariah di BUMDes Barokah Agung.

Berdasarkan Pasal 213 ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (selanjutnya disebut UUPD), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha milik desa dengan fungsi "mewujudkan secara optimal potensi desa untuk kemajuan masyarakat. . Kesejahteraan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Presiden BUMDes Barokah Agung yang mengatakan:

“BUMDes wajib ada di setiap desa, seperti dalam peraturan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa bahwa BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka berdasarkan UU tersebut, berdirinya BUMDes Barokah Agung yang dibentuk sejak tahun 2015 mampu menjadi alat untuk pengembangan perekonomian masyarakat.”<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup>Hasil wawancara dengan Pak Siswanto, selaku Ketua BUMDes Barokah Agung, pada tanggal 22 Oktober 2021



Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa BUMDes harus ada di setiap desa. Karena dengan hadirnya BUMDes bisa menjadi wadah bagi sektor usaha desa kerajinan yang kurang termanfaatkan. Dengan adanya BUMDes akan dapat memanfaatkan secara maksimal potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, pengelolaan BUMDes harus efektif untuk meningkatkan perekonomian desa. Manajemen yang baik dapat dilihat dari unsur yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Siswanto di bawah ini:

“Kelembagaan BUMDes bersifat unik. BUMDes bukan sebagai usaha murni pemerintah, bukan usaha bersama masyarakat, bukan usaha swasta, dan bukan pula sebagai bentuk *public and private Partnership*. Prinsip dasarnya BUMDes bukanlah proyek pemerintah di desa tetapi sebagai bentuk prakarsa dan gerakan desa. Berdirinya BUMDes di Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung sangat membantu pendapatan desa, karena lewat manajemen pengelolaan BUMDes yang efektif, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga sampai ke tahap pengawasan potensi desa dapat termobilisasi dengan baik.”<sup>67</sup>

Jadi dengan terbentuknya BUMDes diharapkan dapat menjadi upaya Desa Domasan, dimana Desa Domasan akan menjadi desa yang mandiri secara finansial, dapat membantu modal komersial masyarakat. Dari sisi manajemen, BUMDes Barokah Agung ini menerapkan manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Pada tahap *Planning* (perencanaan) dalam BUMDes Barokah Agung ini, BUMDes merencanakan program – program kerja yang akan dilakukan selama 5

---

<sup>67</sup>*ibid*

tahun masa kinerja. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat kinerja BUMDes 5 tahun kedepan.

Kemudian tahap yang kedua yaitu *Organizing*(pengorganisasian), pengorganisasian dalam BUMDes Barokah Agung ini yaitu BUMDes membentuk ketua, sekretaris, bendahara, penasehat dan juga pengawas guna menjalankan program – program BUMDes yang sudah direncanakan di 5 tahun kedepan.

Yang ketiga yaitu tahap *Actuating* (pengarahan),pengarahan dalam BUMDes Barokah Agung ini yaitu memotivasi anggota anggota BUMDes dalam menjalankan kinerja 5 tahun kedepan agar program – program yang dijalankan dapat berjalan secara efektif.

Kemudian yang terakhir yaitu tahap *Controlling*(pengawasan), pengawasan dalam BUMDes ini dilakukan oleh pengawas 1, pengawas 2, pengawas 3, pengawas 4, dan pengawas 5. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan semua perencanaan yang sudah dibuat dapat dilaksanakan secara efektif, dan juga jika ada kesalahan dapat segera dikoreksi dan diperbaiki. Dengan manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang berjalan secara efektif maka perekonomian di desa tersebut dapat dioptimalkan dengan efektif juga.

BUMDes Barokah Agung merupakan wadah bagi organisasi bisnis untuk memantau usaha kecil masyarakat di Barokah Agung agar pemasarannya lebih optimal. Adapun dalam pengelolaannya juga dilakukan langsung oleh masyarakat setempat. Unit-unit usaha yang dikelola oleh BUMDes yang memberikan kontribusi paling besar terhadap keuangan desa antara lain:

Unit perikanan, sebagai salah satu pilar perekonomian masyarakat di desa tersebut. unit perikanan merupakan aktifitas pembudidayaan dan pendistribusian ikan konsumsi dan ikan hias yang dilaksanakan BUMDes untuk melayani masyarakat dan anggota luas yang ada di Desa Domasan. Pembudidayaan ikan oleh BUMDes ini mulai dari tahap pembenihan hingga sampai ke tahap panen. Tidak berhenti pada masa panen saja, tetapi BUMDes disini juga ikut mendistribusikan hasil panen ke tengkulak maupun ke pasar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Siswanto, beliau menjelaskan bahwa :

“Dalam bidang perikanan BUMDes berperan untuk mengelola dan mendistribusikan hasil panen dari masyarakat maupun dari anggota BUMDes.”<sup>68</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dijelaskan bahwa, BUMDes Barokah Agung membantu seluruh masyarakat di Desa Domasan untuk mengelola dan juga memasarkan hasil panen ikannya ke tengkulak maupun ke pasar. Masyarakat di Desa Domasan dengan adanya hal tersebut diberi kemudahan dalam pembudidayaan ikan dan juga pemasarannya. Dengan adanya BUMDes ini masyarakat menjadi dimudahkan dan juga terbantu dalam proses pembudidayaan sampai ke tahap masa panen. Hal serupa juga ditegaskan oleh ketua BUMDes Barokah Agung beliau mengungkapkan bahwa :

“Dengan adanya BUMDes Barokah Agung ini masyarakat menjadi lebih terbantu dalam membudiyakan ikan dan memasarkan hasil panennya. Ikan yang di budidayakan di Desa Domasan ini ada ikan hias dan juga ikan konsumsi.”<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku Ketua BUMDes Barokah Agung pada tanggal 22 Oktober 2021

<sup>69</sup>Hasil wawancara dengan Pak Siswanto selaku Ketua BUMDes Barokah Agung pada tanggal 22 Oktober 2021

Dari pemaparan diatas menerangkan bahwa, BUMDes membantu masyarakat di Desa Domasan dalam mengelola kolam mereka mulai dari pembenihan, perawatan kolam, perawatan ikan, sampai ke tahap panen ikan. Di Desa Domasan ini masyarakatnya membudidayakan 2 jenis ikan yaitu ikan konsumsi dan juga ikan hias. Ikan konsumsi yang biasa mereka budidayakan yaitu ikan gurame. Sedangkan ikan hias yang dibudidayakan di Desa Domasan ini yaitu ikan jenis koi. Seperti yang dipaparkan oleh Ketua BUMDes Barokah Agung Pak Siswanto :

“Ikan yang dibudidayakan di daerah Domasan ini ada dua jenis yaitu, ikan gurame dan ikan koi. Pada budidaya ikan jenis gurame ini BUMDes menjalin kerja sama dengan kelompok – kelompok perikanan lokal guna meningkatkan mutu kualitas pada ikan konsumsi. Dan juga pada ikan jenis koi pihak BUMDes juga mengikuti kontes koi yang digunakan sebagai pengenalan BUMDes Barokah Agung di masyarakat luas dan juga digunakan untuk meningkatkan harga dari ikan koi tersebut”<sup>70</sup>

Dari pemaparan diatas menerangkan bahwa, dalam pengelolaan unit perikanan di BUMDes Barokah Agung ini selain mengelola kolam mulai dari tahap pembenihan sampai ke tahap panen, BUMDes juga menjalin kerja sama dengan kelompok – kelompok perikanan lokal dengan tujuan untuk meningkatkan mutu kualitas ikan yang dibudidayakan di Desa Domasan khususnya pada jenis ikan konsumsi gurame. Sedangkan pada ikan hias jenis koi, pihak BUMDes mengikuti kontes koi di berbagai tempat dengan tujuan untuk mengenalkan BUMDes Barokah Agung ini ke masyarakat luas dan juga sebagai peningkat harga dari ikan – ikan koi yang di budidayakan di Desa Domasan tersebut. Dengan pengelolaan BUMDes pada unit perikanan ini membantu masyarakat

---

<sup>70</sup>*ibid*

dalam mengembangkan usaha mereka yaitu pembudidayaan ikan hias dan ikan konsumsi. Dengan berkembangnya pembudidayaan ikan di Desa Domasan tersebut menjadikan perekonomian desa menjadi berkembang.

Selain unit perikanan BUMDes Barokah Agung juga bergerak di unit sektor perdagangan. Dalam bisnis ini, BUMDes terlibat dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, yaitu kebutuhan pokok. Tidak hanya menyediakan sembako untuk masyarakat tetapi pada sektor perdagangan ini juga memasarkan hasil olahan makanan dari masyarakat desa tersebut. Usaha sektor perdagangan di BUMDes Barokah Agung ini dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian di masyarakat. Menurut Bendahara BUMDes Barokah Agung, beliau memaparkan bahwa :

“Toko sembako ini di buka di area Jalan Raya penghubung antar desa. Pada awalnya toko sembako hanya menjual kebutuhan sembako untuk warganya, akan tetapi seiring berjalannya waktu toko ini juga mendistribusikan hasil olahan makanan dari para warga seperti keripik usus, keripik ketela, dan jamu instant. Dengan demikian untuk meningkatkan perekonomian warga desa, maka BUMDes harus menyediakan apa yang dibutuhkan masyarakat. Selain itu juga BUMDes juga berperan untuk mendistribusikan olahan makanan dari para warga desa. Dengan berdirinya pertokoan ini diharapkan menjadi sirkulasi perputaran uang di Desa Domasan. Selain itu kondisi yang seperti ini akan mengangkat kesejahteraan warga desa secara umum, karena uang beredar di lingkungan desa dengan fungsi untuk meningkatkan masyarakat dan pendapatan desa..”<sup>71</sup>

Dari pemaparan di atas peneliti mengulas secara singkat bahwasanya produk sembako yang berlaku di BUMDes Barokah Agung. Dalam hal ini masyarakat sangatlah minat karena masyarakat di permudah untuk segala hal yang berkaitan dengan logistik. Tidak hanya dipermudah saja dalam hal penyediaan kebutuhan sehari – hari tetapi pada BUMDes Barokah Agung ini juga berperan sebagai

---

<sup>71</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Adnan selaku Bendahara BUMDes Barokah Agung pada tanggal 25 Oktober 2021.

pendistribusi hasil olahan makanan dari para warga di Desa Domasan. Sehingga dengan berdirinyapertokoan diharapkan dapat menjadikan sirkulasi perputaran uang yang ada Desa Domasan berputar pada desa saja. Dengan kondisi yang seperti ini pasti akan mengangkat kesejahteraan warga desa secara umum, karena uang beredar dilingkup desa nantinya akan kembali kepadamasyarakat.

Selain pertokoan, unit usaha sektorial riil BUMDes Wahana Lestari juga mempunyai sektor usaha di Unit pelayanan pembayaran tagihan PLN, tagihan PDAM, dan lain sebagainya. Hal ini sebagaimana di ungkapkan Bendahara BUMDes Barokah Agung, beliau memaparkan bahwa :

“Untuk meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, BUMDes memiliki program yang mendorong dan membantu masyarakat agar memiliki layanan kepada masyarakat. Dengan adanya Payment Point Online Bank (BRI Link) masyarakat dapat melakukan pembayaran tagihan PLN, Telkom, PDAM, jasa konstruksi dan lainnya dengan mudah tanpa harus keluar dari Desa Domasan. Selain itu beragam unit usaha tersebut di pandang perlu untuk dilakukan karena itu sebagian dari kebutuhan masyarakat Desa Domasan.”<sup>72</sup>

Dengan adanya pernyataan tersebut menunjukkan bahwa, peningkatan kepedulian masyarakat dan lingkungan BUMDes Barokah Agung memiliki program untuk membantu dan mendorong masyarakat yang ada dalam memanfaatkan jasa pelayanan. Dengan adanya *Payment Point Online Bank* (BRI Link) masyarakat dipermudah dalam melakukan pembayaran tagihan PLN, Telkom, PDAM, jasa konstruksi dan lainnya. Dengan adanya jasa pelayanan di BUMDes Barokah Agung mempermudah tanpa harus keluar dari Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Selain itu beragam unit usaha jasa

---

<sup>72</sup>*ibid*

pelayanan tersebut di pandang perlu untuk dilakukan untuk kebutuhan masyarakat desa.

Dalam sistem *Residual Operating Income* (SHU) dan distribusi akhir tahun BUMDes Barokah Agung, terdapat keuntungan yang diperoleh BUMDes Barokah Agung yang berasal dari jumlah administrasi yang disebut residual hasil usaha yang dibagi di antara anggota BUMDes BUMDes Barokah Agung. Besarnya keuntungan yang diterima setiap anggota BUMDes Barokah Agung dihitung berdasarkan pendapatan unit industri yang berbeda. Seperti yang dijelaskan oleh Bendahara BUMDes Barokah Agung:

“Selama kurun waktu antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 BUMDes Barokah Agung telah melaksanakan kegiatan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dalam kurun waktu tahun 2015-2019 BUMDes Wahana Lestari banyak melalui beberapa masa senang dan duka itu pun dilalui dengan sabar. Seiring berjalannya waktu semuanya dilalui dengan lancar. Mulai tahun 2015-2019 BUMDes Barokah Agung mengalami pasang surut perolehan penghimpunan maupun sisa hasil usaha (SHU), itu pun tidak sampai penurunan drastis, paling fruktuasinya tidak terlalu rendah sekali. Karena dari pengalaman - pengalaman sebelumnya BUMDes Barokah Agung mempunyai banyak pengalaman mulai dari pengumpulan, pendistribusian dan sisa hasil usaha yang tidak menentu karena dalam usaha tidak selalu untung terus pasti ada fase rugi. Alhamdulillah di tahun 2020 kemarin BUMDes Barkah Agung hampir mencapai sasaran dari apa yang di program kerjakan..”<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam rangka optimalisasi pengelolaan dana BUMDes, Barokah Agung membuat perencanaan dari hasil pengumpulan, pendistribusian, dan sisa usaha. Hasil kinerja lainnya pada periode 2015-2020 bersifat volatil. Sejauh ini, kinerja yang tersisa telah meningkat pesat, menghasilkan penggunaan yang lebih efisien dan produktif. Pendapatan BUMDes Barokah Agung merupakan sisa hasil usaha yang diperoleh selama tahun buku

---

<sup>73</sup>*ibid*

tersebut dikurangi biaya-biaya, amortisasi dan kewajiban-kewajiban lainnya pada tahun anggaran yang bersangkutan. Sementara itu, gambaran pembagian SHU di BUMDes Barokah Agung, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung diputuskan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Ini hasil rapat tahunan anggota BUMDes Barokah Agung:

**Tabel 4.2**

BUMDesa “BAROKAH AGUNG”  
NERACA  
Per 31 Desember 2020

NO	Aktiva	Jumlah ( Rp. )	NO	Pasiva	Jumlah ( Rp. )
1.	Aktiva Lancar				
	- Kas Tunai	163.757.250,-	1.	Modal Th. 2020	179.699.750,-
	- Piutang	18.850.000,-		Dana Sosial	636.500,-
				Penambahan Modal dari SHU tahun 2019	2.271.000,-
	<b>JUMLAH</b>	<b>182.607.250,-</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>182.607.250,-</b>

**Tabel 4.3**

BUMDesa “ BAROKAH AGUNG ”  
LAPORAN LABA RUGI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

No	Penerimaan	Jumlah	No	Pengeluaran	Jumlah
1.	Laba perdagangan	3.000.000,-	1.	Oprasional BUMDesa	3.118.500,-
2.	Laba perikanan	300.000,-			



			2.	Penambahan Modal	742.500,-
3.	Jasa Pinjaman	1.650.000,-			
			3.	Penambahan (PAD)	1.089.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>4.950.000,-</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>4.950.000,-</b>

**Tabel 4.4**  
BUMDesa “ BAROKAH AGUNG ”  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

No	Uraian	Realisasi Tahun 2020
1.	Pendapatan	
	- Laba perdagangan	3.000.000,-
	- Jasa Pinjaman	1.650.000,-
	- Laba Perikanan	300.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>4.950.000,-</b>
2.	Oprasional BUMDesa	3.118.500,-
	Penambahan Modal	742.500,-
	Penambahan Pendapatan Asli Desa (PAD)	1.089.000,-
<b>JUMLAH</b>		<b>4.950.000,-</b>

**Tabel 4.5**  
BUMDESA “ BAROKAH AGUNG ”  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Per 31 Desember 2020

NO	Aktiva	Jumlah ( Rp. )	NO	Pasiva	Jumlah ( Rp. )
----	--------	----------------	----	--------	----------------

1.	Aktiva Lancar				
	- Kas Tunai	163.757.250,-	1.	Modal Th. 2020	179.699.750,-
	- Piutang	18.850.000,-		Dana Sosial	636.500,-
				Penambahan Modal dari SHU tahun 2019	2.271.000,-
	<b>JUMLAH</b>	<b>182.607.250,-</b>		<b>JUMLAH</b>	<b>182.607.250,-</b>

## 2. Temuan Tentang Faktor Pendukung Dalam Manajemen BUMDes Barokah Agung

Bilamana pengelolaan suatu organisasi atau organisasi usaha milik desa dianggap berhasil apabila dapat mengelola BUMDes untuk kepentingan masyarakat dan dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan warga.. Manajemen Pengelolaan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan suatu lembaga pemerintahan di desa, khususnya BUMDes. Dalam mencapai keberhasilan tersebut, diperlukan beberapa faktor pendukung untuk menunjangnya. Faktor pendorong adalah berbagai hal yang dapat mendorong suatu kegiatan atau usaha. Selain itu ada juga faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor penghambatnya disebut dengan hambatan, halangan atau apapun yang menghalangi usaha untuk berfungsi dengan baik.

Unsur pendukung dalam pengelolaan yang dilaksanakan oleh BUMDes) Barokah Agung merupakan peran serta masyarakat. Campur tangan masyarakat dalam mengikuti rogram pembangunan merupakan bentuk realisasi

dari kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berkoordinasi dalam program-program yang dilaksanakan, salah satunya adalah program BUMDes Barokah Agung. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Barokah Agung harus mendapat dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional BUMDes Barokah Agung sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu, peran serta dari masyarakat sangatlah penting untuk mendukung pelaksanaan BUMDes Barokah Agung. Sesuai dengan kinerja Ibu Fitri sebagai pengguna layanan payment point online banking, beliau menyatakan bahwa:

“Saya tidak begitu tahu tentang BUMDes Barokah Agung, saya tahu awalnya dari tetangga yang sering bayar listrik dengan mudah. Dari situlah saya tanya dan tahu, bahwa BUMDes Barokah Agung memiliki unit usaha yaitu *Payment Point Online Bank (BRI Link)* yang menyediakan jasa pembayaran listrik. Dengan adanya program ini masyarakat sangat dimudahkan dalam transaksi seperti pembayaran listrik yang saya lakukan disetiap awal bulan. Dengan adanya program seperti ini saya tak harus keluar dari Desa Domasan.”<sup>74</sup>

Dengan Online Banking *Payment Point (BRI Link)*, masyarakat dimudahkan dengan layanan yang diberikan oleh BUMDes Barokah Agung. Selain itu keuntungan dan kemudahan layanan sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Dengan menggunakan PPOB *BRI Link (Payment Point Online Bank (BRI Link))*. Hal serupa juga ditegaskan oleh Pak Mukijanselaku pengguna jasa *Payment Point Online Bank*, beliau mengungkapkan bahwa :

“Adanya *Payment Point Online Bank (BRI Link)* sangat membantu masyarakat khususnya dalam bidang jasa pelayanan. Dengan adanya

---

<sup>74</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Fitri selaku Pengguna *Jasa Payment Point Online Bank (BRI Link)* pada tanggal 28 Oktober 2021

program ini masyarakat sangat dimudahkan transaksi seperti pengiriman yang saya lakukan seperti ini tadi, selain seperti yang saya lakukan ini masih banyak transaksi yang disediakan pada *Payment Point Online Bank (BRI Link)*. Dengan adanya program seperti ini saya tak harus keluar dari Desa Domasan. Selain itu beragam unit usaha tersebut di pandang perlu untuk dilakukan karena itu sebagian dari kebutuhan masyarakat Desa Domasan.”<sup>75</sup>

Jadi, dengan *Payment Point Online Banking*, semakin mudah dan tidak ribet bagi semua orang untuk meninggalkan desa. Dengan kemudahan pelayanan bagi masyarakat Desa Domasan untuk menggunakannya. Dengan menggunakan PPOB (*Payment Point Online Banking*), BUMDes Barokah Agung memiliki keunggulan menjadi PPOB pertama yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi arus utama. Kedua, menghemat biaya operasional BUMDes dalam pengembangan pelayanan. Ketiga, memudahkan masyarakat untuk membayar tagihan harian setiap bulan tanpa harus mengantri. Keempat jasa yang didapat semuanya sangat menjanjikan, semakin kita mengabdikan dalam profesi jasa maka semakin banyak pula BUMDes yang kita miliki dari segi pendapatan. Selain hal di atas, BUMDes Barokah Agung juga memiliki departemen perikanan. Hal ini sesuai dengan ungkapan pemilik salah satu tambak di Desa Domasan yang menjelaskan bahwa :

“Setau saya BUMDes Barokah Agung ini memiliki unit perikanan yang dikembangkan di Desa Domasan ini. Dengan melalui unit perikanan ini warga desa dibantu dalam proses pembenihan ikan, cara merawat ikan samapai dengan pemanenan ikan dan penjualan ikan. Dengan adanya unit tersebut saya dipermudah dalam mengelola kolam milik saya. Sehingga bisa dikatakan usaha saya menjadi lebih mudah untuk dikembangkan.”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Mukijan selaku Pengguna Jasa *Payment Point Online Bank (BRI Link)* pada tanggal 28 Oktober 2021

<sup>76</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Suroso salah satu pemilik kolam ikan pada tanggal 29 Oktober 2021.

Pemaparan diatas menerangkan bahwa, pemilik kolam ikan dalam mengelola kolamnya tidak kesulitan karena dari masa pembenihan, perawatan sampai ke tahap panen di bantu oleh (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa Barokah Agung. Selain hal ini ditegaskan oleh salah satu pemilik kolam ikan di Desa Domasan :

“kolam ikan yang dikelola oleh BUMDes Barokah Agung ini sangat baik hasilnya. Kami juga tidak perlu repot – repot lagi untuk memasarkan hasil panen ikan konsumsi kami lagi..”<sup>77</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa, masyarakat di Desa Domasan banyak yang tertarik terhadap unit perikanan ini, selain membantu masyarakat untuk mengelola ikan mulai dari pembenihan samapi ke tahap panen, BUMDes Barokah Agung juga membantu masyarakat memasarkan hasil panen mereka ke pasar – pasar maupun ke tengkulak – tengkulak. Dengan adanya BUMDes Barokah Agung ini masyarakat menjadi terbantu karena dalam pengelolaan BUMDes ini mengutamakan kesejahteraan masyarakat di Desa Domasan. Pemberdayaan ekonomi dapat dicapai melalui satu orannng dengan orang lainnya yang saling kerjasama. Pada kemitraan ini harus ada rasa inklusi, rasa inklusi, rasa saling mencintai dan saling percaya.Selain faktor pendukung dari Partisipasi Masyarakat terdapat juga faktor pendukung yang lain yaitu menjalin hubungan (*networking*). Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Sekretaris BUMDes Barokah Agung berikut :

“BUMDes Barokah Agung dalam menjalin hubungan *networking* cukup baik, salah satunya *networking* yang kita miliki sementara ini masih menjalin kerjasama dengan BRI dan kelompok – kelompok perikanan lokal. Untuk time management dari kawan-kawan yang menjalankan BUMDes

---

<sup>77</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Maksum salah satu pemilik kolam ikan pada tanggal 29 Oktober 2021.

Barokah Agung karena merekalah perancangan proses mulai musyawarah sampai praktik kelapangan.”<sup>78</sup>

BUMDes Barokah Agung, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, untuk menjalin silaturahmi, saling memanfaatkan situasi dan kondisi. Pertama menjalin hubungan dengan BRI, dengan adanya BUMDes Barokah Agung dan BRI saling berkontribusi, bersinergi bersama untuk mencapai tujuan bersama, selain itu jaringan yang penting adalah membangun reputasi. Dengan berjejaring, berkomunitas, berkolaborasi dalam suatu proyek, dll, reputasi BUM Dari Barokah Agung, Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung akan membentuk reputasi yang baik dan tentunya menelurkan topik, output yang baik, dan sebaliknya.

Selain menjalin hubungan *networking* dengan BRI, BUMDes Barokah Agung ini juga menjalin hubungan dengan kelompok – kelompok perikanan lokal. Jalinan hubungan dengan kelompok – kelompok perikanan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kualitas ikan dan harga jual dipasaran. Selain membangun relasi *networking*, manajemen waktu juga diperlukan. Manajemen waktu BUMDes Barokah Agung melibatkan dari semua elemen yang ada untuk kegiatan seperti perencanaan agenda tahun depan, memutuskan tujuan yang ingin dicapai, memprioritaskan tugas dan juga melacak waktu yang diberikan untuk dapat diselesaikan dalam kerangka waktu yang ditentukan. Dalam mengontrol semua kegiatan unit usaha BUMDes Barokah Agung yang ada. Maka diperlukan

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Safangat selaku Sekretaris BUMDes Barokah Agung pada tanggal 1 November 2021.

sistem kontrol keseluruhan yang ada, sistem kontrol itu di pegang oleh Pengawas BUMDes Barokah Agung dan Penasehat BUMDes Barokah Agung.

### **3. Temuan Tentang Faktor Penghambat Dalam Manajemen BUMDes Barokah Agung**

Dalam menjalankan suatu lembaga atau badan usaha milik desa pastilah tidak berjalan secara mulus. Karena masalah dalam pengembangan ekonomi kerakyatan selalu berlanjut pada penopang perkembangan perekonomian desa. BUMDes Barokah Agung banyak diminati masyarakat karena memudahkan masyarakat, namun untuk itu semua harus ada pembatas jalan. Di mana ada kemudahan dalam semua urusan komunitas, masalah yang semakin meningkat akan dihadapi. Sebagaimana yang dipaparkan Sekretaris BUMDes Barokah Agung mengatakan bahwa :

“BUMDes Barokah Agung dalam perjalanannya memiliki kekurangan dimana kinerja direksi dalam melaksanakan tugas kurang begitu maksimal. Selain itu dibagian administrasi kurang begitu tertata dalam pengarsipan maka perlu ditingkatkan dalam masalah yang berkaitan pengarsipan dokumen, selain itu kurangnya komunikasi antara personal.”<sup>79</sup>

Sesuai dengan pemaparan diatas, kurangnya komunikasi antara individu satu dengan individu yang lainnya menyebabkan pelaksanaan tugas dari BUMDes kurang maksimal. Dengan banyaknya pekerjaan dan banyak pula permasalahan yang dihadapi tentu menjadi kendala tersendiri bagi pihak BUMDes Barokah Agung dalam meminimalisir resiko dalam pengelolaan. Selain hasil wawancara diatas ditegaskan pula oleh Sekretaris BUMDes Barokah Agung, beliau menerangkan bahwa :

---

<sup>79</sup>*Ibid*

“Selama ini kendala yang kami hadapi dalam sumberdaya manusia yaitu kurangnya pembinaan sumberdaya manusia, kurangnya optimalisasi dalam pencapaian target, kurangnya kreatifitas membaca peluang. Pada unit perdagangan kendala yang dihadapi BUMDes saat ini yaitu perang harga dengan toko – toko yang lainnya. Sedangkan pada unit perikanan faktor cuaca menjadi kendala yang dihadapi BUMDes saat ini.”<sup>80</sup>

Dengan keberagaman permasalahan yang ada ini tentu dari masing-masing masalah dilakukan penanganan yang berbeda. Meskipun hal ini tidak mudah untuk dilakukan namun pihak BUMDes Barokah Agung mencoba untuk tetap melakukan dengan sebaik-baiknya. Ketelatenan dalam menyelesaikan masalah yang ada ini memang harus diminimalisir secepat mungkin.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan dengan beberapa pengelola di BUMDes Barokah Agung, dapat diketahui bawasanya manajemen yang diterapkan meliputi Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pengarahan (*actuating*), dan Pengawasan (*controlling*). Alangkah baiknya dalam mengelola suatu badan usaha tidak hanya mensejahterakan masyarakat, tetapi juga meningkatkan perekonomian desa dengan berdasar pada prinsip ekonomi islam. Adapun dalam praktiknya, penerapan manajemen pengelolaan tersebut yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam yaitu :

---

<sup>80</sup>*ibid*



**a) Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan(*Planning*) adalah perencanaan program operasi unit bisnis ataupun organisasi di masa yang akan datang dan menentukan tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Saat merencanakan program kerja di BUMDes, Barokah Agung mengutamakan rancangan kerja yang dapat meningkatkan perekonomian desa dengan tetap mengacu pada prinsip ekonomi syariah sebagai standar dalam merencanakan program kerja. Perencanaan ini bertujuan untuk melihat kinerja BUMDes dalam kurun waktu 5 tahun kedepan.

Pada tahap perencanaan program – program di BUMDes Barokah Agung ini para anggota melakukan rapat bersama untuk memusyawarahkan program – program kerja yang akan diterapkan selama masa kerja 5 tahun kedepan. Setelah bermusyawarah untuk menentukan program – program kerja ini selanjutnya akan disepakati keputusan akhir yaitu mufakat. Di dalam mufakat ini para anggota harus mementingkan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, hal tersebut selaras dengan meneladani sikap nabi kita Muhammad SAW yang melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat.

**b) Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian(*organizing*) adalah proses memprogram atau menggabungkan dan mengatur dan mendistribusikan tugas dan pekerjaan di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi di masa depan.. Dalam pembagian ketua, sekretaris, bendahara, penasehat dan juga pengawas pada BUMDes Barokah Agung ini dilandasi prinsip ekonomi islam yaitu adil. Dalam pembentukan ketua, sekretaris, bendahara, penasehat, dan juga pengawas

dipilih memang orang – orang yang bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Selain orang – orang itu bertanggungjawab atas pekerjaannya mereka juga amanah, adil, dan sabar dalam menjalankan tugas yang telah diterima. Pembentukan organisasi ini bertujuan agar kinerja BUMDes 5 tahun kedepan dapat terarah dan terorganisasi dengan baik.

**c) Pengarahan (*actuating*)**

*Actuating* atau pengarahan dalam BUMDes Barokah Agung ini menggunakan pengaruh memotivasi para anggota BUMDes Barokah Agung dalam mencapai sasaran organisasi. Pada hal memotifasi ini para anggota BUMDes selalu melihat dulu karakter dari para anggota – anggota BUMDes Barokah Agung. Tentu saja kepribadian masing-masing anggota BUMDes disini berbeda-beda, namun dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah di BUMDes Barokah Agung harus saling menghormati dan juga menghargai kepribadian dari diri sendiri.

Dengan hal ini dapat dilihat bahwa para anggota BUMDes Barokah Agung ini sangat mengutamakan sikap kekeluargaan daripada sikap egoisme dalam berorganisasi. Selain mengutamakan sikap kekeluargaan daripada sikap egoisme dalam menjalankan program – programnya, BUMDes Barokah Agung ini juga menerapkan prinsip tolong menolong antar anggota BUMDes. Dari prinsip kekeluargaan dan juga tolong menolong yang diterapkan BUMDes Barokah Agung ini, dapat meminimalisir kemungkinan kegagalan dalam proses kinerja yang akan dicapai dikemudian hari.

**d) Pengawasan (*controlling*)**

Pengawasan (*controlling*) Monitoring atau pemantauan adalah suatu proses atau kegiatan pemantauan untuk memastikan bahwa semua kegiatan dan program pelaksanaan BUMDes Barokah Agung berjalan sebagaimana mestinya dan sekaligus kegiatan tersebut perlu diperbaiki dan diperbaiki jika ditemukan penyimpangan yang diamati. akan mengganggu pencapaian tujuan. program yang direncanakan..

Pada BUMDes Barokah Agung ini pengawasan dilakukan oleh pengawas BUMDes yang sudah dibentuk. Pada saat pemantauan kinerja dari BUMDes, pengawas BUMDes disini menerapkan sikap jujur saat melakukan pengawasan. Penerapan sikap jujur dalam pengawasan kinerja BUMDes dalam menjalankan program – program kerja ditahun yang akan datang sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu berperilaku jujur dalam keadaan apapun. Oleh karena itu pengawas dari BUMDes ini bersikap jujur dan bertanggungjawab atas semua hal yang ditulis saat melakukan pengawasan.

**2. Faktor Pendukung Dalam Manajemen BUMDes Barokah Agung**

Beberapa faktor pendukung yang berpengaruh pada manajemen pengelolaan BUMDes Barokah Agung ini, diantaranya:

1) Partisipasi Masyarakat

Keikutsertaan masyarakat dalam program-program pembangunan merupakan bentuk unjuk kemampuan dan kemauan masyarakat untuk berkoordinasi dalam program-program yang dilaksanakan, salah satunya adalah program BUMDes Barokah Agung. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Barokah Agung harus

mendapat dukungan penuh dari perangkat desa dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja BUMDes Barokah Agung sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, peran serta masyarakat sangat penting untuk mendukung pelaksanaan BUMDes Barokah Agung.

Dengan adanya program – program BUMDes yang dapat memudahkan para warga setempat menjadikan masyarakat di Desa Domasan sangat antusias untuk berpartisipasi dalam memajukan kinerja BUMDes. Partisipasi ini terlihat dari para warga yang menggunakan BRI *link* sebagai cara mudah untuk membayar tagihan listrik, tagihan air, pulsa Telkom dll. Selain partisipasi masyarakat dari BRI *link* ada juga yang berpartisipasi dalam pembudidayaan ikan hias maupun ikan konsumsi yang di bantu oleh pihak BUMDes Barokah Agung. Partisipasi selanjutnya yang dilakukan masyarakat di Desa Domasan ini yaitu menitipkan hasil olahan makanan yang sudah dibuatnya ke toko BUMDes Barokah Agung untuk dijual.

## 2) Menjalin Hubungan Kerja

BUMDes Barokah Agung di Desa Domasan, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung, untuk menjalin hubungan kerja atau koneksi, memanfaatkan kondisi yang ada dan situasi yang ada pada satu sama lain. Pertama menjalin hubungan dengan BRI, dengan adanya BUMDes Barokah Agung dan BRI saling berkontribusi, bersinergi untuk mencapai tujuan bersama, selain itu jaringan yang penting adalah membangun reputasi. Dengan berjejaring, berkomunitas, bekerjasama dalam suatu proyek, dll maka reputasi BUMDes

Barokah Agung Desa Domasan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung akan membangun reputasi yang baik dan tentunya menghasilkan referral yang baik, begitu pula sebaliknya.

Selain menjalin hubungan *networking* dengan BRI, BUMDes Barokah Agung ini juga menjalin hubungan dengan kelompok – kelompok perikanan lokal. Jalinan hubungan dengan kelompok – kelompok perikanan lokal ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kualitas ikan dan harga jual dipasaran. Selain membangun relasi *networking*, manajemen waktu juga diperlukan. Manajemen waktu BUMDes Barokah Agung melibatkan semua elemen yang ada untuk kegiatan seperti merencanakan agenda tahun depan, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, memprioritaskan tugas dan juga melacak waktu yang diberikan untuk dapat diselesaikan dalam kerangka waktu yang ditentukan. .Dalam mengontrol semua kegiatan unit usaha BUMDes Barokah Agung yang ada. Maka diperlukan sistem kontrol keseluruhan yang ada, sistem kontrol itu di pegang oleh Pengawas BUMDes Barokah Agung dan Penasehat BUMDes Barokah Agung.

### **3. Faktor Penghambat Dalam Manajemen BUMDes Barokah Agung**

Adapun faktor penghambat yang dihadapi BUMDes Barokah Agung pada masa pemerintahannya adalah:

#### 1) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (karyawan) yang menjadi salah satu hal penting dalam menjalankan suatu organisasi/badan usaha di pemerintah. Akan tetapi sumber daya manusia di BUMDes Barokah Agung ini masih kurang dalam hal kreatifitas dan membaca peluang pasar, hal ini dikarenakan kurangnya pembinaan

pemerintah pada anggota – anggota BUMDes. Selain dari kurangnya pembinaan dari pemerintah juga para anggota BUMDes disini kurangnya komunikasi antara satu sama yang lainnya. Dari kurangnya kreatifitas dalam membaca peluang ini, mengakibatkan kurangnya optimalisasi dalam pencapaian target.

## 2) Siklus Alam

Virus Corona atau Covid-19 merupakan siklus alam yang membawa pukulan keras bagi ekonomi global, salah satunya di sektor perdagangan. Termasuk di toko BUMDes Barokah Agung juga ikut merasakan dampaknya. Akibat menyebarnya virus ini jumlah pembelian hasil olahan makanan dari masyarakat menurun secara signifikan. Selain pembelian hasil olahan makanan menurun secara signifikan, penjualan ikan dipasar maupun ke tengkulak – tengkulak dibeli dengan harga yang murah. Tidak hanya karena Virus Corona saja yang mempengaruhi penjualan juga pembudidayaan ikan tetapi juga karena faktor cuaca, apalagi saat musim penghujan.